

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pra eksperimen yang telah dilakukan melalui proses pengolahan dan analisis data serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh model pembelajaran STEM terhadap keterampilan proses sains siswa pada tema lingkungan sahabat kita di kelas V Sekolah Dasar dapat disimpulkan:

1. Keterampilan proses sains siswa sebelum menerapkan model pembelajaran STEM secara keseluruhan maupun setiap indikator keterampilan proses sains dinyatakan memiliki kemampuan yang cukup baik berdasarkan hasil rata-rata *pretest* yang diperoleh siswa sebesar 90,04%.
2. Keterampilan proses sains siswa setelah menerapkan model pembelajaran STEM mengalami peningkatan yang diperoleh berdasarkan rata-rata hasil *posttest* baik secara individu maupun pada setiap indikator keterampilan proses sains. Selain itu juga berdasarkan perolehan *N-Gain* atau selisih antara rata-rata *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan yang tergolong dalam kategori sedang yaitu sebesar 0,57.
3. Model pembelajaran STEM memberikan pengaruh yang berarah positif terhadap keterampilan proses sains berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, menghasilkan presentase sebesar 51,4% yang tergolong cukup baik berdasarkan uji pengaruh koefisien determinasi, selain itu berdasarkan hasil perolehan observasi aktivitas proses pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi sebesar 91%.

#### **1.2 Implikasi**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini, secara umum diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Adapun secara khususnya, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi praktisi di Sekolah Dasar maupun peneliti selanjutnya. Selain itu, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk lebih memanfaatkan model pembelajaran STEM, karena berdasarkan temuan penelitian terbukti bahwa model pembelajaran STEM secara positif memberikan pengaruh dalam meningkatkan keterampilan proses sains pada

siswa, membuat proses pembelajaran menjadi aktif, seru, dan menyenangkan, sehingga pembelajaran dapat lebih mudah dipahami bagi siswa.

### **1.3 Rekomendasi**

Berdasarkan pengalaman selama proses penelitian, peneliti menemukan beberapa hambatan selama proses penelitian berlangsung. Seperti keadaan atau kondisi saat penelitian ini dilaksanakan sedang dalam wabah pandemi COVID-19 yang menyebabkan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung lama, selain itu penelitian ini dilakukan mendekati waktu penilaian akhir semester sehingga peneliti selanjutnya diharapkan mampu melaksanakan pertemuan penelitian lebih lama dan dapat dengan bijak membagi waktu, merencanakan dengan baik dan sistematis. Adapun rekomendasi secara terperinci bagi penelitian-penelitian selanjutnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas bidang keilmuan tentang penelitian, tujuannya agar saat terjadi hal yang tidak terduga selama proses penelitian, peneliti selanjutnya mampu menanganinya dan mampu menemukan alternatif tercepat, tepat serta tidak mengubah tujuan awal penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mempersiapkan penelitian dengan matang, terencana dan sistematis, baik pada RPP maupun instrumen dan media lain yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, akan lebih baik lagi jika peneliti selanjutnya melaksanakan beberapa pertemuan lebih banyak dari penelitian ini, agar penelitian dapat berjalan dengan menyeluruh sesuai dengan tahapan model pembelajaran sehingga menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik lagi.
3. Dalam menerapkan model pembelajaran STEM seorang guru harus menganalisis dan memperhatikan keterkaitan materi ajar dengan tahapan yang dimiliki oleh model pembelajaran STEM dengan indikator keterampilan yang ingin dicapai.